

PENGELOLAAN KEUANGAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF SELF EFFICACY DAN FINANCIAL KNOWLEDGE

NELLI NOVYARNI¹
DESTRIA AYU ATIKAH²
RENI HARNI³
KARTIJO⁴

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jl. Kayu Jati Raya 11A, Rawamangun, Jakarta, Indonesia

^{3,4}Universitas Sali Al-Aitaam, Jl. Aceng Jl. Ciganitri, Cipagalo, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
sweetynovyarni@gmail.com

Received: August 2, 2024; Revised: August 20, 2024; Accepted: August 22, 2024

Abstract: Everyone must learn to manage their own finances, including students. Students have the latest attitudes to meet primary and secondary needs. This must be done to avoid failure in managing personal finances with financial knowledge. The aim of this research is to find out how financial knowledge and financial independence impact the personal financial management of Bachelor of Accounting students. The primary and secondary data used in this research are qualitative data which were quantified using a Likert scale. The data collection method is through distributing questionnaires via Google Forms. Classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing were used to analyze the data. Study results from processed data

Keywords: Financial self-efficacy, financial knowledge, personal financial management

Abstrak Semua orang harus belajar mengelola keuangan mereka sendiri, termasuk mahasiswa. Mahasiswa memiliki sikap terkini untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Hal ini harus dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dengan pengetahuan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan dan kemandirian keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi siswa S-1 Akuntansi. Data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan skala likert. Metode pengumpulan data adalah melalui penyebaran kuesioner melalui Google Forms. Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data. Hasil studi dari data yang diproses

Kata kunci: Financial self efficacy, financial knowledge, pengelolaan keuangan pribadi

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 membawa dunia pada perkembangan teknologi yang terjadi juga berperan aktif terhadap proses bisnis

melalui kemudahan dalam melakukan transaksi. Transaksi dapat diakses melalui teknologi tanpa adanya hambatan ruang dan waktu. Masyarakat tumbuh di tengah-tengah budaya hidup konsumtif (Rindi dan Adiputra,

2022). Perilaku konsumtif merupakan tindakan yang irasional di mana perilaku masyarakat dalam membeli barang tanpa melakukan pertimbangan serta lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhan (Asisi dan Purwantoro, 2020). Sifat perilaku konsumtif ini terjadi karena saat ini banyak kegiatan yang sudah terhubung dalam internet, yang menjadikan peningkatan dalam kebutuhan sekunder seperti penggunaan kuota internet maupun Wi-Fi. Adanya perkembangan teknologi ini mengakibatkan jarak, ruang dan waktu semakin dekat. Keberadaan teknologi Wi-Fi akhirnya menjadi sebuah kebutuhan primer seperti di perusahaan, sekolah, kampus maupun di rumah. Salah satu kemudahan untuk mengakses informasi adalah adanya layanan Wi-Fi (Dewi, 2019).

2. Pengguna layanan Wi-Fi saat ini, hampir semua aktivitas bisa dilakukan secara online. Mulai dari belajar, bekerja, hingga bersosialisasi, semua lebih sering dilakukan secara digital. Oleh karena itu, memiliki provider internet yang menyediakan jaringan berkecepatan tinggi dengan harga murah pun menjadi kebutuhan sebagian besar orang. Sehingga memudahkan dalam melakukan aktivitas mulai dari pembelian hingga pembayaran. Menurut Staff Writer (2021) berdasarkan Financial Health Index (FHI) pada tahun 2020 telah melakukan survei tahunan di Indonesia dengan 1000 responden yang memiliki rentang usia 18-65 tahun dan memiliki akses terhadap internet. Berdasarkan survei tersebut diperoleh hasil skor financial literacy Indonesia sebesar 67%, sedikit lebih baik dari skor tahun lalu yang bernilai 66%. Namun skor ini belum cukup baik dan dinyatakan masih kurang, karena responden bukan hanya kalangan milenial. Keadaan ini juga sering dijumpai di kalangan masyarakat umum tentunya juga dapat terjadi di kalangan mahasiswa. Dapat

diketahui bahwasannya mahasiswa selalu identik dengan sikap yang ingin selalu up to date untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, serta mahasiswa mudah dipengaruhi oleh lingkungannya. 3.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi atau dapat disebut sebagai "iGeneration" yang selalu terhubung ke dunia maya (merdeka.com, 2020). Hal tersebut menumbuhkan perilaku konsumtif pada setiap individu tanpa adanya control. Namun tidak semua generasi Z memiliki tingkat konsumerisme yang tinggi karena ternyata ada beberapa individu yang menyisihkan sebagian uang sakunya untuk disimpan atau ditabung (Christiani dan Ikasari, 2020). Perilaku konsumtif tersebut bisa muncul akibat dari kurangnya pengendalian diri dari seorang individu tersebut. Maka dari itu jika tidak ingin memunculkan perilaku konsumtif tersebut kita harus bisa untuk mengendalikan diri kita masing-masing. Pengendalian diri tersebut jika kita tidak dapat mengendalikannya akan menjatuhkan kita dari hal-hal yang dapat merugikan diri kita sendiri. Dengan kurangnya pengendalian diri dari seseorang individu tersebut dapat mengakibatkan munculnya keinginan-keinginan yang tidak dibutuhkan atau tidak diperlukan (Tribuana, 2020). Penerapan perilaku manajemen keuangan bukan perkara mudah, karena dalam kondisi riilnya masih belum tergolong baik. Mahasiswa masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai keuangannya dan belum memiliki perencanaan keuangan yang baik (Afriani dan Kartika, 2021).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu hal yang penting, mampu untuk membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak memberikan manfaat pada perekonomian seperti mendorong para produsen untuk membuat produk dan jasa yang sesuai

dengan kebutuhan mereka (Afandy dan Nianingsih, 2020). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Agar tidak mengalami kegagalan pengelolaan keuangan pribadi harus memiliki pengetahuan mengenai keuangan. Hal ini didukung dengan adanya Theory of Planned Behavior. Menurut Ajzen (1991) Theory of Planned Behavior (TPB) membantu kita untuk memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang. Theory of Planned Behavior adalah teori yang memprediksi perilaku yang direncanakan. Seseorang melakukan suatu perilaku karena adanya niat atau tujuan. Niat seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh tiga faktor yakni sikap, norma subjektif serta persepsi terkait kontrol perilaku. Financial management behavior berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara mengelola keuangan (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

Financial Knowledge dan Financial Self Efficacy

Financial knowledge merupakan hal penting yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan seseorang dalam membelanjakan atau menggunakan uang tergantung pengetahuan yang dimiliki, kurangnya pengetahuan keuangan sejak dini dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang buruk. (Asih dan Khafid, 2020). Jika seseorang memiliki financial knowledge maka kemampuan dalam financial management behavior akan lebih baik dan sanggup mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan (Humaira dan Sagoro, 2018). Semakin naik tingkat financial literacy maka perilaku manajemen keuangan akan baik dan sebaliknya (Budiono, 2020). Financial self efficacy merupakan keyakinan individu terkait kemampuannya untuk merubah perilaku

keuangan menjadi lebih baik. Setiap individu dapat meningkatkan financial self efficacy untuk mendorong perilaku menabung (Ismail, et al., 2017). Ketika tingkat keyakinan seseorang terhadap cara mengelola keuangan semakin tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan keuangannya. Semakin tinggi tingkat self-efficacy dalam melakukan personal financial management behavior yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Atau jika ditarik kesimpulan financial self- efficacy merupakan tumpuan individu mengenai kecakapannya dalam melakukan aksi untuk tercapainya tujuan keuangan. Setiap individu dapat meningkatkan financial self efficacy untuk mendorong perilaku menabung (Winanda, 2021).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu yang penting untuk dilakukan oleh semua orang, termasuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok yang berisiko mengalami masalah keuangan karena mereka masih mengandalkan sumber pendapatan yang terbatas seperti beasiswa, uang saku dari orang tua, atau penghasilan dari pekerjaan sampingan. Mahasiswa sebagai generasi muda sangat penting untuk menanamkan budaya financial management yang baik. Sebagai mahasiswa, telah diberikan kebebasan untuk menentukan waktu bermain, waktu belajar, bahkan termasuk dalam mengelola keuangan (Yadika, 2018). Kehidupan mahasiswa yang sebagian besar sudah tinggal jauh dari orang tua Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi. Dimana fenomena-fenomena tersebut menjadi sebuah tanda bahwa faktor-faktor penentu keterampilan dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang perlu ditingkatkan baik mahasiswa maupun masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya

pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan terus meningkatkan pengetahuan, mereka dan dapat menghindari kesulitan keuangan di masa depan dan membangun keuangan yang lebih stabil.,

Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Financial self-efficacy merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang dalam kemampuannya mencapai tujuan keuangan. Ketika tingkat self-efficacy atau keyakinan diri seseorang akan kemampuannya tinggi, ia akan termotivasi untuk melakukan semua cara agar tujuannya bisa tercapai. Ini juga berlaku dalam hal keuangan, semakin tinggi tingkat financial self-efficacy maka semakin bertanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya, sehingga financial management behavior semakin baik pula (Asandimitra dan Kautsar, 2020). Hasil ini diperkuat oleh Rindi dan Adiputra (2022), bahwa financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sehingga hipotesis dirumuskan dengan:

H1: Financial self efficacy berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S-1 Akuntansi

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Pengetahuan keuangan (financial knowledge) yang memadai akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang dan menumbuhkan kesadaran dalam diri mereka untuk selalu mengelola uang dengan baik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik kualitas pengambilan keputusan keuangannya, sehingga semakin besar kemungkinan dia untuk menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang tepat (Asaff et al., 2019). Semakin baik pengetahuan tentang keuangan (financial knowledge) mahasiswa, maka semakin baik pula

perilaku manajemen keuangan (financial management behavior) mahasiswa tersebut. Hasil ini diperkuat oleh Nusa dan Dewi (2022) bahwa financial knowledge memiliki pengaruh positif terhadap financial management behavior, sehingga hipotesis dirumuskan dengan:

H2: Financial knowledge berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S-1 Akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang dikuantitatifkan, untuk mempermudah pemrosesan pengolahan data dengan menggunakan skala likert dan data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan S1 Akuntansi di perguruan tinggi negeri maupun swasta di wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan pada tahun 2019-2021 tercatat jumlah mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta sebanyak 10.926 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di wilayah DKI Jakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan 2019, 2020, 2021.
2. Responden merupakan mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ukuran sampel menurut Sugiyono (2022) dimana analisis yang digunakan adalah multivariate dengan korelasi atau regresi berganda maka, jumlah anggota sampel diambil 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 120.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya melalui penyebaran

kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari literatur yang ada seperti buku dan penelitian orang lain yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Financial Self Efficacy

Financial Self Efficacy adalah keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih baik. Menurut Bandura (1999), dimensi dalam penelitian ini, Level, Generalisasi, Kekuatan

Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Adapun dimensi variabel Financial Knowledge dalam penelitian ini mengacu pada teori Lusardi dan Mitchell (2013), Dasar Keuangan Seseorang, Manajemen Keuangan, Manajemen Kredit dan Debet, Investasi, Manajemen Simpanan dan Risiko

Godwin dan Koonce (1992), menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu ataupun keluarga. Senduk (2001), menjelaskan dimensi perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi diukur dengan menggunakan enam indikator Saving, Expenditure, Debt, Investment, Money Management, Retirement

Data dikumpulkan dengan menggunakan Instrument penelitian yaitu menggunakan kuesioner, dengan menggunakan skala likert pada setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut, jawaban sangat setuju diberi skor 5; jawaban setuju diberi skor 4; jawaban netral diberi skor 3; jawaban tidak setuju diberi skor 2 dan; jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu financial self-efficacy dan financial knowledge. Sedangkan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Metode analisis data memakai Uji Validitas dan Realibilitas yang dipakai untuk mengukur setiap instrument berdasarkan indikator, uji asumsi klasik melalui Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, sedangkan uji hipotesis

menggunakan Uji Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan menggunakan software SPSS versi 26. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi

X1 = Financial Self Efficacy

X2 = Financial Knowledge

b1 = Koefisien Regresi X1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t variabel financial self-efficacy (X1) sebesar $0.040 < 0.05$ dan t hitung $2.079 > t$ tabel 1.98045 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Uji t variabel financial knowledge sebesar $0.007 < 0.05$ dan t hitung $2.766 > t$ tabel 1.98045 sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang artinya terdapat pengaruh financial knowledge terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Tabel 11. Uji F (Simultan)
ANNOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	2.866.026	2	1.433.013	20.370	.000 ^b
Residual	8.230.899	117	70.350		
Total	11.096.925	119			

a. Dependen Variabel: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Uji f menunjukkan nilai sig $0.000 < 0.05$ dan f hitung $> f$ tabel yaitu $20.370 > (2;118) = 3.07$, maka secara simultan variabel financial self-efficacy dan financial knowledge berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa financial self-efficacy berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa financial self-efficacy yang dimiliki oleh mahasiswa terkait aspek keuangan akan memberikan dampak yang besar untuk pengelolaan keuangan pribadi masing-masing. semakin tingkat financial self-efficacy tinggi,

maka semakin bertanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya, sehingga pengelolaan keuangan pribadi semakin baik.

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, yang dapat disimpulkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik, akan memiliki kemampuan mengalokasikan uang yang dimiliki untuk kebutuhan yang dibutuhkan seperti melakukan investasi sehingga pengelolaan keuangannya akan lebih bijak.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa financial self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. b. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

REFERENCES:

- Afandy, C., & Nianingsih, F. F. 2020. Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu.
- Afriani, R. I., & Kartika, R. 2021. Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Alfanada, N., Azib, & Setiyawan, S. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 211–216. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/27103/0>
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. 2019. Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. 2019. The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Asih, S. W., & Khafid, M. 2020. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 374–390. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.04>
- Asisi, I., & Purwantoro. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/671/426>
- Bandura, A. 1999. Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Asian Journal of Social Psychology*, 2, 21–41.
- Budiono. 2020. Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1).
- Christiani, L. C., & Iksari, P. N. 2020. Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. 4.
- Coskun, A., & Dalziel, N. 2020. Research in Business & Social Science Mediation Effect of Financial Attitude On Financial Knowledge And Financial Behavior : The Case Of University Students. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 9(2), 1–8.

- Dewi, R. L. 2019. Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Fasilitas Wi-Fi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Cafe Brown Coffee Metro). xvi–xvii.
- Emeka, E. E., Gabriel, O. A., & Gideon, F. F. 2005. V Leeladhar: Taking banking services to the common man - financial inclusion. *American Journal of Industrial And Business Management*, 9, 1–6. <https://doi.org/10.4236/aim.2020.107022>
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. 2016. The Significance of Financial Self-Efficacy In Explaining Women's Personal Finance Behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Felantika, E. 2022. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 489–501.
- Godwin, D. D., & Koonce, J. J. 1992. *Cash Flow Management Of Low-Income Newlyweds*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. VII(1).
- Ismail, S., Faique, F. A., Bakri, M. H., Zain, Z. M., Idris, N. H., Yazid, Z. A., Daud, S., & Taib, N. M. 2017. The Role of Financial Self-Efficacy Scale In Predicting Financial Behavior. *Advanced Science Letters*, 23(5), 4635–4639. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.8992>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. 2023. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Keuangan pada Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 220–230. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22570>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2013. The Economic Importance of Financial Literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. 2022. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. 2022. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 905–914.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. 2021. Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. 2018. Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. 2019. Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Rachman, C., & Rochmawati. 2021. Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Inovasi*, 17(3), 417–429. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9496>
- Rahma, F. A., & Susanti. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. 2022. Pengaruh Financial Self Efficacy , Financial Knowledge , Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiwa Fakultas. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 769–778.

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. 2018. The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Rustiaria, A. P., & Silvy, M. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14.
- Saadah, N. 2020. The Effect of Financial Literacy And Financial Efficacy On Individual Financial Management. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)*, 2(1), 79–94. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2020.2.1.7688>
- Senduk. 2001. *Manajemen Keuangan, Konsep, dan Aplikasi*. Mediacom.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.
- Tribuana, L. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Winanda, S. M. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
- Yadika, B. 2018. 6 Kesalahan Fatal Yang Sering Dilakukan Mahasiswa Saat Atur Duit. *Www.Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3506032/6-kesalahan-fatal-yang-sering-dilakukan-mahasiswa-saat-atut-duit>.